

DAFTAR PUSTAKA

1. Arisman. Buku Ajaran Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: ECG; 2009.
2. Kemenkes RI. Upaya Kesehatan Anak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak.2014;(c):1-43.
3. Marmi, S.ST. MK. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
4. Sandra F, Ahmad S A V. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajagrafindo Persada; 2017.
5. Gowele VF, Kinabo J, Jumbe T, Ryback C, Stuetz W. Multiple Micronutrient Deficiencies in School Children of. *Nutrients*. 2021;13(5):1576.
6. WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide. Switzerland: WHO Press; 2010.
7. WHO U. Levels and Trends in Child Malnutrition. 2020.
8. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas Nasional 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. 2019. 121 p.
10. Agustian Y, Rusmil K, Departemen S, Kesehatan I, Rsup A, Sadikin H, et al. Hubungan Faktor Sosioekonomi dengan Perawakan Pendek Anak Usia 24-60 Bulan. *Sari Pediatr*. 2018;20(2):106-14.
11. Irwansyah I, Ismail D, Hakimi M. Kehamilan remaja dan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di Lombok Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2016;32(6):209.
12. UNICEF. The State of The World's Children 1998. United Kingdom: Oxford Univeesity Press; 1998.
13. UNICEF. Progress For Children: A World Fit for Children. New York: UNICEF Division of Communication; 2007.
14. Heryudarini Harahap, Sandjaja MS. Kepadatan Tulang, Aktivitas Fisik Dan Konsumsi Makanan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Gizi Indones*. 2015;1-8.
15. Helmizar. Local Food Supplementation and Psychosocial Stimulation Improve

- Linear Growth and Cognitive Development among Indonesian Infants Aged 6 to 9 Months. *Asia Pacific J Clin Nutr.* 2015;1:97–103.
16. Sari EM, Juffrie M, Nurani N, Sitaresmi MN. Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. 2016;12(4).
 17. Sudiarmanto AR, Sumarmi S. Hubungan Asupan Kalsium dan Zink dengan Kejadian Stunting Pada Siswi SMP Unggulan Bina Insani Surabaya. *Media Gizi Kesmas.* 2020;9(1):1.
 18. Liu E, Pimpin L, Shulkin M, Kranz S, Duggan CP, Mozaffarian D, et al. Effect of zinc supplementation on growth outcomes in children under 5 years of age. *Nutrients.* 2018;10(3):1–20.
 19. Rahman S, Ahmed T, Rahman AS, Alam N, Shamsir Ahmed AM, Ireen S, et al. Status of zinc nutrition in Bangladesh: The underlying associations. *J Nutr Sci.* 2016;5:1–9.
 20. Mann Jim & A Steward Truswell. *Ilmu Gizi.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.
 21. Hardiansyah S. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.
 22. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Gizi Seimbang.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
 23. Ratnalela Srg I, Nasution SB, Sofia E, Pane HF. Analisis Kadar Kalsium Dan Magnesium Terhadap Kejadian Stunting Balita Di Puskesmas Titipapan Medan Deli. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung.* 2021;13(2):517–24.
 24. Munanda MI, Muharramah A, Komala R. Hubungan Tingkat Kecukupan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Manusia.* 2021;1(2).
 25. Fatimah NSH, Wirjatmadi B. Tingkat Kecukupan Vitamin a, Seng Dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indones.* 2018;13(2):168.
 26. Khoeroh H, Handayani OWK ID. Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal of Public Health.* 2017;6(3):189.
 27. Hadina H, Hadriani H, Muliani M, Batjo SH. Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletehan Health Journal.* 2022;9(02):176–84.

28. Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Data Hasil Penjaringan Kesehatan Peserta Didik di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2021.
29. Simalanggang P. Data Hasil Penjaringan Kesehatan Peserta Didik di Wilayah Puskesmas Simalanggang. 2021.
30. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2007.
31. Santrock JW. Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga; 2004.
32. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. 2019;26:285-9.
33. Oktaviani W. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja Dan Orang Tua Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. 2012;1(2):18843.
34. Widajanti L. Survey Konsumsi Gizi. Semarang: BP UNDIP; 2009.
35. WHO. Adolescent Health. 2014.
36. Sarwono SW. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali; 1989.
37. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. 2011.
38. Rahayu A, Rahman F, Marlinae L, Husaini, Meitria, Yulidasari F et al. Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan. 1st ed. Yogyakarta: CV Mine; 2018.
39. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Pedoman Pelayanan Medis IDAI. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2009.
40. WHO. Childhood Stunting : Context, Causes and Consequences. WHO Conceptual framework; 2013.
41. Ambarwati R dan NN. Asuhan Keperawatan Bayi & Balita. Yogyakarta: cakrawala; 2012.
42. Kemenkes RI. Buletin Stunting. 2018;301(5):1163-78.
43. Supriasa., Nyoman, I.D et al. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
44. Supriasa, I. D. N; Bakri, B; Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
45. Almtsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Edisi ke-6. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
46. Almtsier. Penuntun Diet Edisi Terbaru. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama;

- 2004.
47. Campbell. *Biology*. Jakarta: Erlangga; 2002.
 48. Muchtadi M. *Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein*. Alfabeta; 2010.
 49. Yuniastuti A. *Gizi dan Kesehatan*. Yohyakarta: Graha Ilmu; 2008.
 50. Depkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta;
 51. Almtsier. *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
 52. Al Faruq dan Adiningsih. *Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
 53. Cahyati WH, Yuniastuti A. Disparity of Risk Factors Stunting on Toddlers in the Coast and the Mountain Areas of Sinjai , South Sulawesi. 2019;4(3):196–205.
 54. Tessema M, Gunaratna NS, Brouwer ID, Donato K, Cohen JL, Mcconnell M, et al. Associations among High-Quality Protein and Energy Intake, Serum Transthyretin, Serum Amino Acids and Linear Growth of Children in Ethiopia. 2018;1–17.
 55. Iislaamy TZ, Endah Yani RW, Ningtyias FW. Hubungan Intake Protein dengan Status Gizi pada Remaja Puteri. *Multidisciplinary Journal*. 2021;4(1):21.
 56. Sediaoetama AD. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
 57. Ernes. *Tips Kesehatan*. Jakarta: Restu Agung; 2006.
 58. Winarno FG. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
 59. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
 60. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
 61. Marmi. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
 62. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
 63. Ganong WF. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (22nd editon)*. Jakarta: ECG; 2008.
 64. Setyawati B. Pengetahuan Tentang Osteoporosis Dan Kepadatan Tulang Hubungannya Dengan Konsumsi Kalsium Pada Wanita Dewasa Muda. *Jurnal*

- Kesehatan Reproduksi. 2014;5:1–10.
65. Achmadi UF. Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: Ragrafindo; 2013.
 66. Gupta A, Cleland J, Sekher T V. Effects of parental stature on child stunting in India. 2021;
 67. Budianto A. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press; 2009.
 68. Gupta S, Brazier AKM, Lowe NM. Low- And Middle-Income Countries Zinc Deficiency In Low- And Middle-Income Countries: prevalence and approaches for mitigation. 2020;
 69. Wessells KR, Brown KH. Estimating the Global Prevalence of Zinc Deficiency: Results Based on Zinc Availability in National Food Supplies and the Prevalence of Stunting. 2012;7(11).
 70. Gregory PJ, Wahbi A, Adu-gyam J, Heiling M, Gruber R, Joy EJM, et al. Approaches to reduce zinc and iron deficiencies in food systems. 2017;(March).
 71. Ghazian, M.I., & Candra A. Pengaruh Suplementasi Seng dan Zat Besi Terhadap Tinggi Badan Balita Usia 3-5 Tahun di Kota Semarang. Journal of Nutrition College. 2016;5:491–8.
 72. Sumedi E, Sandjaja D. Asupan Zat Besi, Vitamin A Dan Zink Anak Indonesia Umur 6-23 Bulan (Low Iron, Vitamin A, And Zinc Intake Of 6-23-Month-Old Indonesian Children). Penelitian Gizi dan Makanan. 2015;38(2):167–75.
 73. Brnic´ M, Wegmu“ller R, Zeder C, Senti G, Hurrell RF. Influence of phytase, EDTA, and polyphenols on zinc absorption in adults from porridges fortified with zinc sulfate or zinc oxide. J Nutr. 2014;144(9):1467–73.
 74. Nora Maulina. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Cakupan Imunisasi Vitamin A. 2018;2(2):224–32.
 75. Sanif R, Nurwany R. Vitamin A dan perannya dalam siklus sel. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2017;4(2):83–8.
 76. Maitatorum E, Zulaekah S. Status Gizi, Asupan Protein, Asupan Seng dan Kejadian ISPA Anak Balita di Perkampungan Kumuh Kota Surakarta. Jurnal Kesehatan. 2011;4(1):21–30.
 77. Cahyawati PN. Transport, Metabolisme Dan Peran Vitamin A Dalam Imunitas. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan. 2018;2(2):43–7.
 78. Reboul E. Absorption of vitamin A and carotenoids by the enterocyte: Focus on transport proteins. Nutrients. 2013;5(9):3563–81.

79. Prastya FI. Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita Di Posyandu Desa Tarum Kecamatan Prajekan Bondowoso. *Medical Journal of Al Qodiri*. 2010;1(1):1–6.
80. National Institutes of H. Magnesium- Health Professional Fact Sheet. U.S: Department of Health & Human Services.; 2013.
81. Dalton LM, Ní Fhloinn DM, Gaydazhieva GT, Mazurkiewicz OM, Leeson H, Wright CP. Magnesium in pregnancy. *Nutrition Reviews*. 2016;74(9):549–57.
82. Prastia TN, Fatmah. Asupan zinc sebagai faktor dominan yang berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak*. 2022;1(1):68–80.
83. Putri ML, Simanjuntak BY, W. TW. Konsumsi Vitamin D dan Zink dengan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah SD Negeri 77 Padang Serai Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan*. 2018;9(2):267.
84. Berawi KN, Hidayati MN, Susianti, Perdami RRW, Susantiningsih T, Maskoen AM. Decreasing zinc levels in stunting toddlers in Lampung Province, Indonesia. *Biomedical Pharmacology Journal*. 2019;12(1):239–43.
85. Kementerian Kesehatan RI. *Prosiding WNPG XI "Percepatan Penurunan Stunting melalui Revitalisasi Ketahanan Pangan dan Gizi dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan"*. Jakarta: LIPI Press; 2018.
86. Gibson. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University; 2005.
87. Sundari E, Nuryanto. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score TB/U Pada Balita. *Journal Nutrition College*. 2016;5(4):520–9.
88. Chairunnisa Estillyta , Aryu Candra BP. Asupan Vitamin D , Kalsium dan Fosfor Pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 12-24 Bulan di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*. 2018;7(1):39-44
89. Adani FY, Nindya TS. Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting. *Amerta Nutrition*. 2017;1(2):46.
90. Aiman DT, Rohmawati N, Sulistyani S. Determinan Stunting pada Anak Balita di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *JurnalKesehatan*.2020;8(3):186–99.